BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penggunaan fasilitas internet saat ini telah mencakup semua aspek dalam kehidupan serta telah dapat digunakan oleh semua kalangan masyarakat, hal ini dikarenakan internet menawarkan banyak hal-hal positif yang dapat mempermudah kegiatan manusia khususnya dalam kebutuhan berkomunikasi. Salah satu bidang yang telah mendapat pengaruh besar internet adalah bidang ekonomi, saat ini kesadaran pelaku bisnis akan pemanfaatan jasa internet mulai terasa dengan banyaknya bermunculan *online shop* maupun promosi-promosi yang dilakukan untuk memperkenalkan maupun menarik perhatian masyarkat pengguna internet.

Ada banyak hal positif yang dapat menarik masyarakat untuk dapat memanfaatkan internet dalam bisnisnya seperti sarana pemasaran dan pengiklanan, sarana komunikasi dengan konsumen, analisis kebutuhan pasar, meminimalkan biaya operasional serta tingkat fleksibilitas yang tinggi. Pelaku bisnis pun sering memadukan penggunaan internet dengan sistem pelayanan berbasis komputerisasi untuk hasil yang maksimal. Pelayanan berbasis komputerisasi sebetulnya menjadi hal yang mutlak diperlukan dalam menjalakan suatu bisnis karena dengan menggunakan perangkat komputer pelaku bisnis dapat meminimalkan biaya operasional, pelayanan pun semakin cepat dan mudah serta meminimalkan risiko kehilangan data-data penting, konsumen juga tentu akan lebih tertarik dan nyaman bertransaksi dengan sistem pelayanan seperti ini.

Bisnis penyewaan alat-alat *camping* menjadi salah satu bisnis yang banyak ditemui saat ini, khususnya di kota Bandung yang letak geografisnya dikelilingi oleh banyak gunung dan bukit, membuat kegiatan seperti mendaki gunung, *camping*, panjat tebing ataupun kegiatan di alam terbuka lainnya menjadi banyak peminatnya. Selain itu kehadiran unit kegiatan mahasiswa pecinta alam di setiap universitas, kelompok pramuka dan kegiatan outbound sampai seringnya acara televisi bertemakan kegiatan alam mampu menarik perhatian dan menciptakan suatu pandangan baru akan kegiatan di alam terbuka. Salah satu alasan besar mengapa bisnis penyewaan alat-alat *camping* ini banyak peminatnya adalah harga dari peralatan camping itu sendiri tergolong mahal, rentangan harganya pun cukup mahal, contohnya jika membeli 1 buah Ransel gunung berkisar Rp.500.000 – Rp 1.300.000 namun jika menyewa hanya berkisar Rp 15.000 – Rp 20.000 per hari. Terlebih lagi banyak yang hanya sekali mencoba ataupun tidak rutin dalam melakukan kegiatan alam tersebut, ini menjadikan bisnis penyewaan menjadi pilihan banyak orang karena dapat memangkas pengeluaran.

Best Camp merupakan salah satu tempat penyewaan alat-alat camping yang berada di jl. Terusan Batik Halus No.17, Cikutra Barat, Bandung. Best Camp sendiri telah berdiri sejak tanggal 19 september 2015 dan telah melayani permintaan konsumen hampir dari semua golongan. Lokasinya yang strategis berdekatan universitas seperti ITENAS, Widyatama,Unikom,Unpad,ITHB dan ITB membuat Best Camp mempunyai konsumen tetap pada universitas-universitas tersebut.

Terdapat juga beberapa kompetitor yang lokasi usahanya berdekatan dengan lokasi rental Best Camp, hampir semua kompetitor telah menerapkan pelayanan

berbasis komputerisasi untuk mengoptimalkan pelayanannya kepada konsumen sehingga mampu menjaring konsumen yang lebih banyak. Perkembangan usaha penyewaan di Best Camp dapat dikatakan cukup baik karena sudah mampu bertahan dan bersaing dengan kompetitor walaupun masih belum menerapkan teknologi informasi dalam pelayanannya. Karena adanya keinginan dari pemilik untuk melakukan pengembangan pada tempat usahanya tersebut dan untuk meningkatkan pelayanan dan daya saing ke depan maka Best Camp harus melakukan perbaikan pada sistem pelayanannya.

Berdasarkan observasi awal, penulis menemukan berbapa masalah dalam sistem pelayanan penyewaan di Best Camp yaitu sistem transaksi yang masih menggunakan nota dan buku tulis pada bagian transaksi yang membuat pekerjaan menjadi lambat selain itu nota tersebut gampang tercecer ataupun hilang, pencatatan stok peralatan masih manual, pada saat konsumen mengembalikan peralatan, petugas harus terlebih dahulu mencari nota penyewaan baru kemudian mencocokkan dengan peralatan yang dikembalikan konsumen, pembuatan laporan pun masih tergolong rumit karena petugas masih harus mengumpulkan semua nota dan buku baru kemudian membuat laporan. Best Camp juga belum optimal menggunakan internet dalam media promosi dan komunikasi usahanya, hal ini dilihat dari kurang efektifnya penggunaan social media seperti BBM, Instagram, Whatsapp, Facebook dan blogspot karena infomasi yang ditampilkan jarang di *update* sehingga kurang menarik minat pengguna internet hal ini dapat dilihat dari masih banyak konsumen yang belum mengetahui peralatan apa saja yang

disediakan oleh Best Camp, prosedur penyewaan pun belum sepenuhnya dipahami oleh konsumen karana terbatasnya informasi yang dapat diakses oleh konsumen.

Di 4 bulan awal pendirian usaha Best Camp tercatat transaksi yang dilayani oleh pihak Best Camp kurang lebih hanya 30-35 transaksi per bulannya, namun setelah menggunakan media Whatsapp untuk berkomunikasi dengan pelanggan dan media Blogspot yang dapat memuat informasi peralatan yang disewakan maka perlahan transaksi yang terjadi di Best Camp mulai meningkat sampai kisaran 40-55 transaksi per bulannya, Hal ini menandakan jika Best Camp mampu meningkatkan penggunaan internet dalam pelayanannya maka dapat dengan mudah untuk menarik konsumen. Selain masalah kurang optimalnya penggunaan internet terdapat juga masalah pada pencatatan terhadap data konsumen yang belum tersedia, sehingga belum dapat membantu pemilik dalam menentukan target konsumen, gambaran potensi pasar sebagai pedoman membuat promosi usaha serta sebagai sarana komunikasi dengan konsumen oleh karena itu diperlukan juga sebuah sistem keanggotaan bersifat member yang mampu mengikat konsumen dan membuat Best Camp dapat melakukan pelayanan yang lebih baik dan terarah.

Berdasarkan uraian masalah diatas maka Best Camp sebagai tempat penyewaan alat-alat *camping*, perlu memilki sebuah sistem informasi yang mampu mengatasi masalah di bagian transaksi, promosi, data pelanggan, dan pelaporan yang efektif. Oleh karena itu penulis memberi judul " **Perancangan Sistem Informasi Jasa Penyewaan Alat *Camping* Berbasis *Website* Di Best Camp**" pada penelitian ini.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang diatas maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah dan rumusan permasalahan sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan transaksi dan stok peralatan *camping* masih manual dan menggunakan media kertas yaitu nota dan buku hal ini kurang efektif karena penggunaan kertas sebagai media penyimpanan rentan akan mengalami kerusakan data, kehilangan data, maupun mempersulit dalam pencarian data.
2. Petugas kerepotan ketika konsumen mengembalikan peralatan Karena harus mencari terlebih dahulu nota penyewaan, baru kemudian memeriksa peralatan yang dikembalikan konsumen.
3. Pembuatan laporan yang rumit karena harus mengurutkan data pada nota sewa, jika ada nota penyewaan yang rusak atau hilang membuat laporan kepada pemilik menjadi tidak akurat.
4. Tidak tersedianya data diri konsumen yang melakukan transaksi penyewaan di Best Camp. Data dari konsumen dapat berbentuk *database* sehingga akan mempermudah proses transaksi.
5. Tidak tersedianya sistem pemesanan *online* sehingga konsumen membutuhkan waktu lebih banyak ketika akan memesan peralatan *camping*.

1.2.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang suatu sistem informasi pemesanan alat *camping* berbasis *website* oleh konsumen di Best Camp.
2. Bagaimana pembuatan aplikasi yang dapat membantu pelayanan transaksi, pengolahan data dan peralatan yang ada di Best Camp.
3. Bagaimana pengujian aplikasi penyewaan alat *camping* pada Best Camp.
4. Bagaimana melakukan implementasi sistem informasi penyewaan alat *camping* pada Best Camp.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1.3.1 Maksud penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun suatu sistem informasi penyewaan berbasis web yang dapat mempermudah penyewaan di Best Camp dalam memberikan pelayanannya kepada konsumen serta memperbaiki sistem lama yang kurang efektif dalam pelaksanaannya.

1.3.2 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuat perancangan sistem informasi penyewaan alat *camping* berbasis *website* oleh konsumen di Best Camp.

2. Untuk membuat aplikasi yang dapat membantu pelayanan dalam proses transaksi, pengolahan data dan peralatan di Best Camp.
3. Untuk melakukan pengujian aplikasi penyewaan alat *camping* pada Best Camp.
4. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi penyewaan alat *camping* pada Best Camp.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan mambu memerikan kontribusi dan manfaat baik bagi pihak yang berkepentingan. Kegunaan penelitian terbagi atas dua bagian yaitu kegunaan akademis dan kegunaan praktis.

1.4.1 Kegunaan akademis

Dalam bidang akademis, peneliti berharap dapat memberikan beberapa kegunaan sebagai berikut :

1. Menjadi referensi bagi peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian dengan tema yang sama
2. Menerapkan ilmu sistem informasi pada penanganan masalah di dunia nyata dan dapat menguntungkan pihak yang terlibat.
3. Berguna bagi penulis untuk menambah wawasan, kemampuan menganalisa serta ketepatan dalam mengambil keputusan atas permasalahan yang di dalam penelitian, khususnya permasalahan yang ada di Best Camp.

1.4.2 Kegunaan praktis

Kegunaan praktis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Best Camp

   Diharapkan melalui hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa sebuah sistem informasi baru yang dapat membantu Best Camp meningkatkan pelayanannya adalah hal pemesanan alat *camping online*, kegiatan transaksi yang dilakukan secara komputerisasi, pembuatan laporan yang lebih mudah dan media promosi yang efektif.

2. Bagi Konsumen

   Diharapkan melalui hasil penelitian ini konsumen dapat lebih mudah untuk melakukan pemesanan pada tempat penyewaan alat *camping* di Best Camp juga dengan pendaftaran anggota pada website dapat membuat konsumen lebih percaya dan menjadi pelanggan tetap pada Best Camp.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Proses pemesanan *online* dari website hanya bisa dilakukan oleh konsumen yang telah melakukan pendaftaran secara *online* di website Best Camp.
2. Konsumen hanya dapat memesan peralatan yang ada pada *database* atau yang stoknya tersedia.
3. Pembayaran pemesanan peralatan *camping* secara *online* dapat dilakukan dengan transfer ke rekening Bank yang telah ditentukan ataupun membayar secara langsung ketika peralatan telah diantarkan.
4. Pembayaran denda dilakukan secara *Offline*. Denda di bebankan terhadap konsumen yang terlambat melakukan pengembalian, mengembalikan

peralatan dalam kondisi rusak maupun menghilangkan peralatan yang telah disewa.

5. Biaya pengiriman tidak dibahas dalam perancangan sistem penyewaan ini.
6. Retur peralatan yang telah dibeli dari Supplier tidak dibahas dalam perancangan sistem penyewaan ini.

1.6 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi dan waktu penelitian ini adalah sebagai berikut :

Nama tempat : Best Camp

Alamat : jl. Terusan Batik Halus No.17 Sukaluyu/Cikutra Barat, Bandung.

No Tlp : 081222971144

Waktu pengujian penelitian pada rental alat *camping* Best Camp adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Tabel waktu penelitian

No	Aktivitas	2017															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi Kebutuhan Pemakai a. Wawancara																

	b. Observasi															
2	Membuat *Prototype* a. Perancangan b. Pengkodingan															
3	Pengujian *prototype*															
4	Memperbaiki *prototype*															
5	Implementasi *prototype*															

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang berhubungan dengan pembangunan sistem.

BAB III. OBJEK dan METODE PENELITIAN

Bab ini membahas Objek Penelitian, Metodologi Penelitian yang digunakan, deskripsi sistem yang berjalan dan Analisis Sistem yang berjalan.

BAB IV. HASIL dan PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi sistem yang diusulkan, analisis kebutuhan, perancangan sistem yang dikembangkan, implementasi sistem yang dibangun, uji coba dan hasil pengujian sistem.

BAB V. KESIMPULAN dan SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem, serta saran pengembangan sistem ke depan.